

Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 122381 Pematang Siantar

Intan Simangunsong

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

Theresia Monika Siahaan

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

Natalina Purba

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

Korespondensi Penulis: intansimangunsong33@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading (CIRC) Model to improve learning outcomes in class III Indonesian language subjects at SDN 122381 Pematang Siantar. The research design used was a quantitative approach with an experimental method in the form of a one group pretest posttest design without a comparison group. The population in the research study were all class III students at SDN 122381 Pematang Sianta. The sampling technique used is random sampling with two research variables, namely the dependent variable in the form of learning outcomes, and the independent variable, namely the CIRC Model. The data collection technique is the test technique. The results of hypothesis testing using the t test technique paired sample t test with the help of the SPSS Version 21 program, based on the calculation results that the significant value is $0.000 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted or by comparing $t_{count} > t_{table}$ with $df = (n-1)$ namely the value of $t = 22.103 > 2.064$. So it can be concluded that there is an influence of using the Cooperative Integrated Reading (CIRC) Model to improve learning outcomes in class III Indonesian language subjects at SDN 122381 Pematang Siantar.*

Keyword: *Model Cooperative Integrated Reading (CIRC), Bahasa Indonesia, Hasil Belajar Siswa*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading (CIRC)* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SDN 122381 Pematang Siantar. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *one group pretest posttest design* tanpa adanya kelompok pembandingan. Populasi dalam penelitian penelitian adalah seluruh siswa kelas III di SDN 122381 Pematang Sianta. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling random dengan dua variabel penelitian yaitu variabel terikat berupa hasil belajar, serta variabel bebas yaitu Model *CIRC*. Teknik pengumpulan data yaitu teknik tes. Hasil pengujian hipotesis menggunakan teknik uji t paired sampel t test dengan

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 23, 2023

* Intan Simangunsong, intansimangunsong33@gmail.com

bantuan program SPSS Versi 21, berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $df=(n-1)$ yaitu nilai $t_{hitung} = 22,103 > 2,064$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading (CIRC)* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SDN 122381 Pematang Siantar.

Kata Kunci: Model Cooperative Integrated Reading (CIRC), Bahasa Indonesia, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang membangun seseorang, melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas seseorang serta dapat menjadi seseorang yang dapat mendukung kemajuan dari suatu bangsa dan negara. Di dalam Pendidikan terdapat beberapa komponen didalamnya yaitu, pendidik, peserta didik, tujuan, alat dan lingkungan Pendidikan. Firosalia Kristin (2020:890) menjelaskan bahwa kemakmuran suatu negara dipengaruhi oleh mutu pendidikan itu sendiri. Semakin maju suatu negara maka semakin bermutu kualitas pendidikannya, sebaliknya semakin rendah kualitas Pendidikan maka tingkat kemajuan dan kemakmuran negara tersebut juga semakin rendah. Bab II Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah membantu peserta didik mewujudkan potensi dirinya sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, kemampuan, dan kreativitas, serta menjadi warga negara yang mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun gabungan. Sehingga tujuan Pendidikan itu harus tercapai mengingat perannya yang sangat penting bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan, hal utama yang dilakukan adalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebagai pendidik harus memperhatikan setiap aspek-aspek kebutuhan dari siswa. Seorang pendidik tidak boleh membandingkan setiap peserta didik melainkan harus mampu memperlakukan peserta didik agar tidak tertinggal jauh dari teman-temannya. Sebagai pendidik juga harus mampu mengetahui bagaimana caranya agar peserta didik yang tertinggal jauh tersebut tidak selalu tertinggal jauh oleh teman-temannya. Tidak

sedikit peserta didik yang merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran. Dikarenakan masih banyak para guru di lapangan hanya menggunakan metode konvensional dalam mengajar di kelas yang menyebabkan timbulnya kebosanan dalam diri siswa, kurang menarik perhatian siswa, dan lain sebagainya. Sehingga kondisi demikian lebih dapat mengakibatkan suasana kurang hidup sehingga hanya siswa-siswa tertentu saja yang tertarik dan termotivasi pada metode pembelajaran yang digunakan guru, sehingga keadaan seperti itu mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023 di kelas III SD Negeri 122381 Pematang Siantar masih adanya beberapa siswa yang belum mampu membaca, menulis kalimat yang dibacakan oleh guru serta memahami makna dari kata yang disajikan oleh guru. Terutama pada saat pembelajaran bahasa Indonesia saat guru menjelaskan terdapat siswa-siswa yang mengantuk dan terlihat peserta didik bosan ataupun jenuh yang dapat dilihat melalui siswa tidak memiliki raut wajah yang bersemangat, siswa menguap terkadang siswa mencoret-coret bukunya. Meskipun begitu siswa masih tetap memperhatikan atau melihat gurunya berbicara atau menjelaskan hanya saja siswa tidak mendalami apa yang disampaikan oleh guru. Model yang digunakan guru masih bersifat berpusat pada guru (Teacher Center), dimana pada saat proses pembelajaran terkhusus mata pelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting untuk melibatkan siswa, siswa harus sering untuk melakukan praktek. Pada saat materi sebuah cerita seharusnya guru tidak langsung menjelaskan, namun terlebih dahulu untuk menyuruh siswa membaca sebuah cerita agar dapat melatih kemampuan membaca siswa dan menulis. Serta masih terdapat siswa yang kurang antusias dalam membaca ketika disuruh untuk melanjutkan pembahasan yang terjadi dikelas. Permasalahan tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang disebabkan cara atau metode yang diberikan oleh guru masih bersifat monoton sehingga terjadinya pembelajaran yang kurang efisien atau menarik. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pencapaian hasil belajar peserta didik masih kurang maksimal. Masih banyak peserta didik yang mendapatkan hasil belajarnya tergolong rendah karena belum mencapai KKM. Nilai KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 65.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran khusus mata pembelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana (Shoimin, 2017:51). Putrawan et al., (2017) juga menyatakan proses pembelajaran model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan sebuah permasalahan melalui soal, melalui bacaan yang disediakan siswa diminta untuk teliti dalam menganalisis dari sumber bacaan dan topik yang sesuai dengan lingkungan serta usia perkembangan anak.

Model *CIRC* merupakan model pembelajaran yang komprehensif yang menggabungkan suatu bacaan secara menyeluruh yang dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, memahami kata dan selanjutnya yang diaplikasikan kedalam bentuk kelompok. Model ini juga mengatur supaya peserta didik belajar atau bekerja dengan cara berpasangan. Ketika satu kelompok sedang memaparkan suatu cerita yang dikerjakan oleh kelompok maka kelompok lainnya menyimak, membuat prediksi akhir cerita, menanggapi cerita dan melengkapi bagian yang masih kurang lengkap dengan ini seluruh peserta didik dapat menambah pengetahuan baru.

Menurut Adi (dalam Suprihatiningrum, 2013: 142) memberikan definisi model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar (Suyanto dan Jihad, 2013: 134). Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan pemberian kliping pada siswa, lalu guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis dalam lembar kertas serta mempresentasikan/membacakan

hasil kelompok dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan secara Bersama-sama (guru-siswa).

Slavin (2010:202-204) Tujuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* adalah sebagai:

a. Membaca Lisan

Meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespon kegiatan membaca siswa.

b. Kemampuan Memahami Bacaan

Penggunaan tim-tim kooperatif untuk membantu siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas

c. Menulis dan Seni Berbahasa

Pengembangan *CIRC* terhadap pelajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti di lokasi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model CIRC Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 122381 Pematang Siantar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan, diperoleh dan diolah peneliti berdasarkan angka. Sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah *pre-eksperimental design* jenis *one-group pretest and posttest design*. (Sugiyono, 2014:109), mengatakan bahwa *pre-eksperimental design* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one group pre-test and post-test design* ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 122381 Pematangsiantar Jalan Ragi Pane, Kelurahan Bane, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar Prov. Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh model *CIRC* tema 2 subtema 1 “Manfaat Tumbuhan Bagi Manusia” di kelas III SD Negeri 122381 Pematangsiantar.

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 122381 Pematangsiantar yang terdiri dari 50 orang siswa.

Dalam penelitian ini sampel nya adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 122381 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 dimana siswa kelas III berjumlah 25 orang yang terdiri dari laki-laki 14 orang dan perempuan 11 orang.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2012) bahwa yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri panduan wawancara dengan semi terstruktur dan dokumen pada saat penelitian untuk mengumpulkan data supaya pelaksanaan pengumpulan dapat berjalan dengan sistematis (Bismala et al., 2019). Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang berlangsung yang mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka yang dapat menggali informasi yang dilakukan secara lebih mendalam (Novietta & Nurmadi, 2020).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilihat dari berbagai setting sebagai sumber, dan berbagai cara. metode penelitian dilakukan dengan menggunakan observasi, tes awal, tes akhir, dokumentasi. Dengan hal ini diperlukan adanya teknik pengambilan data yang dapat digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian.

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *CIRC*. Tes Awal (*pretest*) adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tes Akhir (*posttest*) dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran *CIRC* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dokumentasi adalah langkah akhir yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *CIRC* yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas III di sdn 122381 Pematangsiantar dengan menerapkan model Cooperative Integrated Reading And Composition (*CIRC*). Dengan jumlah sampel siswa sebanyak 25 orang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 122381 Pematangsiantar, hasil belajar siswa masih tergolong sangat rendah dilihat dari hasil nilai peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (*CIRC*). Berdasarkan karakteristik anak usia kelas rendah akan terjadi masa pengembangan keterampilan yang dikembangkan yaitu keterampilan social-help skills dan keterampilan play skill. Social-help skill yang berfungsi untuk mengembangkan keterampilan membantu siswa seperti membantu orang lain. Karakteristik siswa kelas rendah juga siswa suka dengan pembelajaran bersama-sama teman atau bersifat kooperatif. Siswa juga senang mencoba hal-hal baru serta turut terlibat dalam proses pembelajaran agar siswa merasakan langsung makna dari pembelajaran tersebut. Sehingga berdasarkan karakteristik yang dimiliki siswa, peneliti mencoba untuk menerapkan model Cooperative Integrated Reading And Composition (*CIRC*). Karena melalui model ini siswa dapat melibatkan siswa lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran karena adanya proses pembelajaran dalam bentuk kelompok, proses pembelajaran juga lebih berpusat pada siswa, dimana siswa akan saling bekerja sama membantu menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Setelah diketahui

kemampuan awal kelas. Jenis penelien ini menggunakan design one grup pretest posttest . Penelitian ini diawali dengan pemberian pretest kepada siswa dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan model CIRC. Lalu kemudian peneliti akan menerapkan model pembelajaran CIRC setelah mengetahui hasil nilai siswa pada saat pretest. Setelah menerapkan model pembelajaran CIRC, peneliti akan melakukan post-test untuk dapat melihat pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap hasil nilai siswa. Apakah ada pengaruhnya atau tidak, penilaian post-test dilakukan dalam bentuk soal yang diberikan pada saat materi sudah selesai diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran serta mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data hasil belajar siswa dengan membandingkan nilai pretest dan post-test. Oleh karena itu, hasil akhir dari penerapan model pembelajaran CIRC diharapkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang akan didapatkan dari penilaian akhir atau post-test yang meningkat dari hasil penialain pretest atau penilaian awal.

Pembahasan

Shoimin (2017:51) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan kooperatif terpadu membaca dan menulis yang pembelajarannya lebih cocok dan tepat di aplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khusus pada materi membaca, menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana atau kliping.

Slavin (dalam Nur, 2000: 26) merupakan bahwa pada model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

Imas Kurniasih (2015:92) Langkah-langkah penerapan model *CIRC* adalah sebagai berikut :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen

2. Guru memberikan wacana/kliping atau bacaan sesuai dengan topik pembelajaran
3. Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis dalam lembar kertas
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
5. Guru membuat kesimpulan Bersama.
6. Guru menutup pelajaran seperti biasanya

Ahmad Susanto (2013:242) Keterampilan berbahasa Indonesia berarti siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia.

Hubungan Menulis dengan Membaca

Menulis dengan membaca merupakan kreativitas berbahasa ragam tulis. Menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif. Seorang penulis menyampaikan gagasan, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya seorang pembaca mencoba memahami gagasan, perasaan atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan tersebut. Membaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang menjadikan penulis sebagai pembaca dan pembaca sebagai penulis. Seseorang akan mampu menulis setelah membaca karya orang lain atau secara tidak langsung akan membaca karangannya sendiri. Ketika seseorang membaca karangan orang lain ia akan menemukan topik dan tujuan, gagasan, serta mengorganisasikan bacaan dari karangan yang dibaca (Suparno dan yunus, 2008: 1.4-1.5). Menulis dan membaca saling berhubungan karena melalui sebuah kata yang kita susun menjadi suatu kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas maka seorang pembaca dapat mengkomunikasikannya kedalam sebuah pikiran, tanpa ada nya kata ataupun kalimat seseorang tidak bisa mengetahui sebuah bacaan.

Hubungan Menulis dengan Berbicara

Menulis dan berbicara keduanya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif produktif, artinya penulis dan pembicara berperan sebagai penyampai atau pengirim pesan kepada pihak lain. Pesan yang disampaikan melalui media tulisan dapat diperoleh

dari hasil berbicara. Begitu pula sebaliknya, seseorang berbicara dapat mengambil konsep atau informasi dari hasil tulisan sendiri atau orang lain. Oleh karena itu hubungan antara menuliskan dengan berbicara berkaitan yaitu dengan adanya tulisan ataupun bacaan maka seseorang juga dapat berbicara, yang dimulai dari mengenal sebuah huruf, kata lalu kemudia sebuah kalimat hingga sebuah bacaan.

KESIMPULAN

Pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* diukur dari nilai rata-rata belajar Pretest siswa ialah 35,72, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar Posttest siswa (setelah menggunakan model *CIRC*) meningkat menjadi 81,20. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata Pretest siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 45,48.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diketahui nilai thitung 22,103 dengan frekuensi (dk) sebesar 25-1 = 24. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$ maka diperoleh ttabel = 2,063. Maka diperoleh thitung > ttabel 22,103 > 2,063. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 122381 Pematang Siantar

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2020. "Pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris untuk tujuan khusus bagi dosen Bahasa Inggris pada fakultas ekonomi universitas Pamulang". *Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online)*. Vol. 4 No. 12 Desember (2020) 781-793.
- Dalman. 2014. *Ketrampilan Menulis*. Ed. 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 91-93.
- Fafiliyanto, Danang. 2016. "Perbedaan model pembelajaran kooperatif STAD dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika". *Jurnal Buana Matematika*. Vol. 6 No. 2 Tahun 2016.

- Hamdi, Zulfadli. 2021. "Pengaruh model *Coperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran tematik interaktif kelas II SDN peresak tahun ajaran 2021/2022". *Jurnal Pendidikan tambusai*. Vol. 5 No. 2 Tahun 2021.
- Kesumadewi, Dewa Ayu. 2020. "Model pembelajaran CIRC berbantuan media cerita bergambar meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD". *Jurnal Mimbar pgsd Undiksha (2020)*. Vol. 8 No. 2 Tahun 2020 PP. 303-314.
- Kristin, Firosalia. 2020. "Meta-Analisis pengaruh model pembelajaran Based Learning (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis IPA di sekolah dasar". *Jurnal BASICEDU*. Vol. 4(4). Hal. 890.
- Kurniasi, Imas. 2015. *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Kaya, 2010), hal. 129.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Kaya, 2010), hal. 136.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, hal. 135.
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 197-198.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hal. 48-49.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hal. 56.
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hal. 43-48.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ed. 2. Bandung: ALFABETA.
- Surahman, Ence. 2020. "Kajian Teori Dalam Penelitian". *Jurnal JKTP*. Vol 3 No (1) Februari (2020): 49-58.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 180-18